

## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Rumah Sakit adalah institusi pelayanan kesehatan bagi masyarakat dengan karakteristik tersendiri yang dipengaruhi oleh perkembangan ilmu pengetahuan kesehatan, kemajuan teknologi, dan kehidupan sosial ekonomi masyarakat yang harus tetap mampu meningkatkan pelayanan yang lebih bermutu dan terjangkau oleh masyarakat agar terwujud derajat kesehatan yang setinggi-tingginya (Kemenhuk HAM, 2009).

Rumah Sakit sebagai salah satu fasilitas pelayanan kesehatan merupakan bagian dari sumber daya kesehatan yang sangat diperlukan dalam mendukung penyelenggaraan upaya kesehatan. Rekam medis merupakan salah satu bagian penting dalam membantu pelaksanaan pemberian pelayanan kepada pasien di Rumah Sakit. Pembuatan rekam medis di Rumah Sakit bertujuan untuk menunjang tertib administrasi dalam rangka upaya peningkatan pelayanan kesehatan dan untuk mendapatkan catatan atau dokumentasi pelayanan pasien, mengenai riwayat kesehatan, riwayat penyakit dimasa lalu dan sekarang, juga pengobatan yang telah diberikan sebagai upaya meningkatkan pelayanan kesehatan di Rumah Sakit (Ismainar, 2015).

Berdasarkan Permenkes No.269/Menkes/Per/III/2008 rekam medis adalah berkas yang berisikan catatan dan dokumen yang berisikan tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien. Rekam medis harus dibuat secara tertulis, lengkap dan jelas atau secara elektronik. Penyelenggaraan rekam medis dengan menggunakan teknologi informasi elektronik diatur lebih lanjut dengan peraturan tersendiri (Kemenkes RI, 2008).

Kualitas rekam medis dalam penyediaan informasi yang beragam sekarang ini sudah menggunakan SIRS (Sistem Informasi Rumah Sakit) di mana setiap unit saling terkait untuk menghasilkan suatu informasi yang benar dan akurat (S. C. Budi, 2011).

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2013, dalam melakukan pekerjaannya, perekam medis wajib melakukan proses pencatatan/perekaman sampai dengan pelaporan serta kegiatan menjaga, memelihara dan melayani rekam medis baik secara manual maupun elektronik sampai menyajikan informasi kesehatan di Rumah Sakit (Kemenkes RI, 2013).

Pada awalnya rekam medis masih menggunakan cara manual seiring dengan berjalannya waktu dan berkembang teknologi komunikasi, beberapa Rumah Sakit mengubah sistem kerja rekam medis manual menjadi rekam medis elektronik. Ada beberapa hal yang membuat Rumah Sakit menggunakan rekam media elektronik, antara lain karena informasi data yang ditulis dengan manual tidak tersimpan dengan rapi, pencarian data sulit, data yang disimpan dalam bentuk kertas bisa hilang/rusak dan pengolahan data menjadi informasi menjadi sulit. Sedangkan jika menggunakan secara elektronik informasi tersimpan dengan rapi, data yang disimpan akan lebih mudah dicari dan pengolahan data informasi menjadi lebih mudah.

Didalam proses kegiatan rekam medis, perlu adanya pelaporan secara internal dan eksternal. Yaitu proses pembuatan laporan untuk kepentingan internal dan eksternal Rumah Sakit. Pihak internal yang membutuhkan informasi kesehatan adalah direktur Rumah Sakit dan manajemen pelayanan kesehatan, unit-unit seperti farmasi, keuangan, klinik, bangsal perawatan. Pihak luar (eksternal) Rumah Sakit yang membutuhkan informasi kesehatan antara lain adalah yayasan, pemilik Rumah Sakit, asuransi, pasien, dan pemerintah. Kewajiban Rumah Sakit dalam pembuatan laporan dapat digambarkan melalui data Sistem Pelaporan Rumah Sakit (SPRS) yang dilaporkan kepada dinas kesehatan setempat (S. C. Budi, 2011).

Hasil penelitian Ngatmi Setyo Rini dan Antik Pujihastuti pada tahun 2015 di RSUD Pandan Arang Boyolali. Proses Pelaporan Eksternal dilakukan secara manual dan komputerisasi. Dari cara manual petugas analisis reporting mengumpulkan data dengan datang ke setiap unit sebulan sekali. Petugas merekapitulasi data ke Microsoft excel kemudian data di link ke SIMRS, hal ini mengakibatkan petugas harus bekerja dua kali (Rini & Pujihastuti, 2015).

Dari penelitian Innocentius Probosanjoyo, Joko Asmoro Widhi, Gama Bagus Kuntoadi pada tahun 2018 di Rumah Sakit Royal Progress, terdapat masalah tentang penerapan sistem elektronik rekam medis. Berkembangnya teknologi membuat rekam medis yang dulunya berupa kertas sekarang mulai beralih ke elektronik. Sistem elektronik rekam medis di RS. Royal Progress belum semuanya sesuai dengan teori yang ada. Kekurangan sistem elektronik rekam medis di sana adalah sub modul terlalu banyak, ada beberapa sub modul yang mempunyai fungsi tidak jelas, tidak digunakan karena fungsinya yang sama dengan sub modul lain, kurang ringkas sub modul untuk melaporkan data, manajemen data tidak ringkas dan belum adanya fasilitas untuk mengkode jenis tindakan (Probosanjoyo, Widhi, & Kuntoadi, 2018).

Rumah Sakit Patria Ikatan Kesejahteraan Keluarga TNI (IKKT) berdiri sejak tahun 1970 berada di Komplek Hankam Jl. Cendrawasih No. 1 Slipi, Palmerah, Jakarta Barat. Merupakan Rumah Sakit swasta tipe C yang memiliki kapasitas 93 tempat tidur dengan presentase pemakaian tempat tidur (BOR) pertahun sebesar 54.91%, rata-rata lama rawat pasien (ALOS) 2 hari, frekuensi pemakaian tempat tidur (BTO) 58 kali dan rata-rata hari tempat tidur tidak ditempati (TOI) 4 hari. Pelayanan Rumah Sakit Patria IKKT dalam pelaksanaan pengumpulan, pengolahan dan pelaporan data Rumah Sakit dilakukan oleh petugas rekam medis meliputi laporan pelayanan kesehatan dari rekam medis pasien yang berkunjung ke Rumah Sakit setiap harinya, baik pasien rawat jalan, pasien rawat inap dan pasien gawat darurat dikumpulkan menjadi laporan bulanan dan tahunan dengan menggunakan aplikasi microsoft office excel.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di Rumah Sakit Patria IKKT, diketahui bahwa petugas di bagian pelaporan melakukan pengumpulan data dengan menggunakan buku registrasi rawat jalan dan rawat inap dengan cara petugas rekam medis melakukan pencocokan antara registrasi di bagian pendaftaran dengan buku registrasi rawat jalan dan rawat inap. Akan tetapi masih terdapat masalah dalam proses pengumpulan data, dimana hasil rekapitulasi perhitungan laporan rawat jalan dan rawat inap terjadi ketidakcocokan dengan hasil perhitungan perawat. Sehingga terjadi ketidaksesuaian antara data dan berkas rekam medis yang ada. Hal ini menyebabkan ada beberapa rekam medis pasien yang tidak tercatat di register klinik dan register rawat inap tetapi tercatat di pendaftaran rawat jalan dan rawat inap. Pelaporan data Rumah Sakit juga masih mengalami keterlambatan dikarenakan masih diinput secara manual setiap hari oleh petugas untuk dimasukkan kedalam data excel tidak dibuat dengan cara otomatis elektronik.

Dengan melihat permasalahan diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Tinjauan Pelaksanaan Sistem Pelaporan Internal dan Eksternal Pelayanan di Rumah Sakit Patria IKKT”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka perumusan masalah adalah “Bagaimana Pelaksanaan Sistem Pelaporan Internal dan Eksternal Pelayanan di Rumah Sakit Patria IKKT”.

### **1.3 Tujuan Penelitian**

#### **1.3.1 Tujuan Umum**

Mendapatkan gambaran tentang pelaksanaan sistem pelaporan internal dan eksternal pelayanan di Rumah Sakit Patria IKKT.

#### **1.3.2 Tujuan Khusus**

1. Mengidentifikasi SPO sistem pelaporan internal dan eksternal pelayanan di Rumah Sakit Patria IKKT.
2. Mengidentifikasi sistem pelaporan internal dan eksternal pelayanan di Rumah Sakit Patria IKKT.
3. Mengidentifikasi hambatan dalam sistem pelaporan internal dan eksternal pelayanan di Rumah Sakit Patria IKKT.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

1. Bagi Pengembangan Ilmu Pengetahuan  
Sebagai bahan masukan bagi institusi pendidikan dalam hal pengembangan dan peningkatan ilmu pengetahuan serta keterampilan bagi mahasiswa dalam bidang pelayanan kesehatan.
2. Bagi Kepentingan Program Pemerintah  
Sebagai bahan masukan untuk lebih memperhatikan Rumah Sakit dalam peningkatan fasilitas.
3. Bagi Rumah Sakit  
Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan, pertimbangan dan evaluasi serta untuk meningkatkan kemampuan dan profesionalisme petugas dalam meningkatkan mutu pelayanan kesehatan dan menghasilkan data serta informasi yang akurat, tepat, dan cepat.

### **1.5 Ruang Lingkup Penelitian**

Penelitian ini dilakukan untuk meninjau pelaksanaan sistem pelaporan internal dan eksternal pelayanan di Rumah Sakit Patria Ikatan Kesejahteraan Keluarga TNI (IKKT) yang beralamat di Komplek Hankam Jl. Cendrawasih No. 1 Komp. Kemhan Mabes TNI Slipi, Jakarta 11480, sasaran dalam penelitian yaitu bagaimana pelaksanaan pengumpulan dan pengolahan data informasi kesehatan dalam menghasilkan dokumentasi untuk pelaporan internal dan eksternal serta ingin mengetahui hambatan dan kendala dalam pembuatan laporan internal dan eksternal yang dilakukan pada unit rekam medis dan informasi kesehatan. Data primer didapat dari wawancara kepada 2 informan yaitu kepala rekam medis dan petugas rekam medis di bagian

pelaporan. Data sekunder di dapat dari observasi terhadap pencatatan harian baik manual maupun elektronik.. Penelitian ini dilakukan pada bulan Januari-Juli 2020. Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif yaitu dengan melakukan observasi dan wawancara dan hasilnya dituangkan dalam bentuk karya tulis ilmiah.